

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum *Home Industry* Camilan Jimerto

###### a. Sejarah *Home Industry* Camilan Jimerto

Camilan Jimerto merupakan nama sebuah industri rumahan (*Home Industry*) yang memproduksi berbagai macam camilan. *Home industry* camilan jimerto sudah berdiri sejak tahun 2002, berlokasi di Jl. P. Trunojoyo Gg II, Kelurahan Patemon, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

*Home Industry* Camilan Jimerto ini bertempat dikediaman pemiliknya yang bernama ibu Iin. Ibu Iin adalah narasumber pertama. Beliau adalah salah satu pemilik *home industry* camilan jimerto. Alasan beliau mendirikan *home industry* ini adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Pada awalnya ibu Iin memiliki 2 orang karyawan yang semuanya adalah saudara dari ibu Iin, namun saat ini karyawan ibu Iin mencapai 8 orang.

Usahanya yang semakin berkembang dan mempunyai tabungan yang cukup, beliau kemudian membeli rumah dan rumah yang sebelumnya dijadikan tempat untuk tempat memproduksi camilan. Pemasaran camilan jimerto ibu Iin yaitu di Supermarket di Kabupaten Pamekasan. Bahkan sudah ada di beberapa kota seperti Sumenep, Sampang, dan Bangkalan.

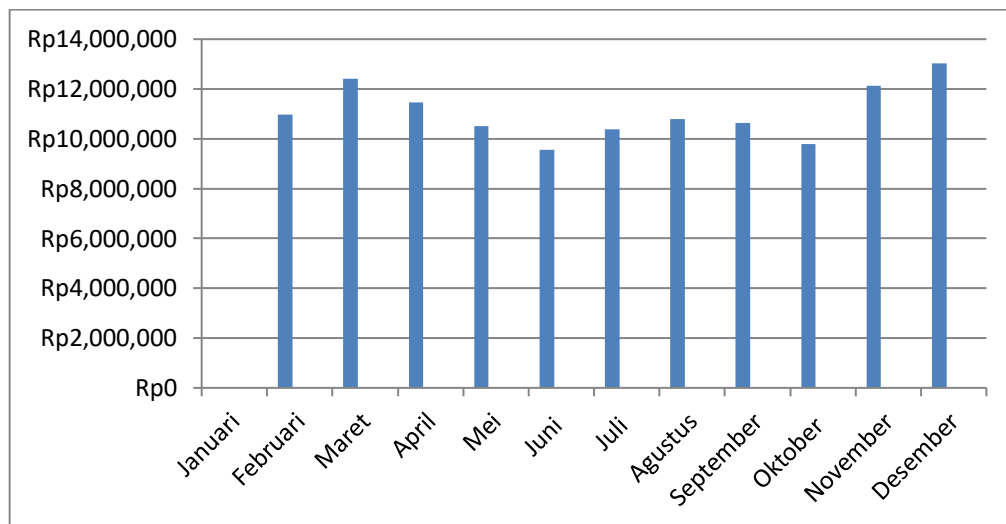
Ada berbagai macam produk camilan yang diproduksi yaitu keripik tempe, keripik tette pedas, kacang lorjuk, rengginang, blinjo udang, mente,

keripik bentoel, keripik talas, otok pedas manis, ikan teri paron, rambak ikan kakap, rengginang lorjuk, keripik pisang, dan keripik bayam. Banyaknya variasi produk yang diproduksi dan letak *home industry* yang strategis, membuat *home industry* Camilan Jimerto ramai dikunjungi oleh pembeli.

Perkembangan *home industry* Camilan Jimerto dapat dilihat melalui omset penjualan dari tahun 2018-2020 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**

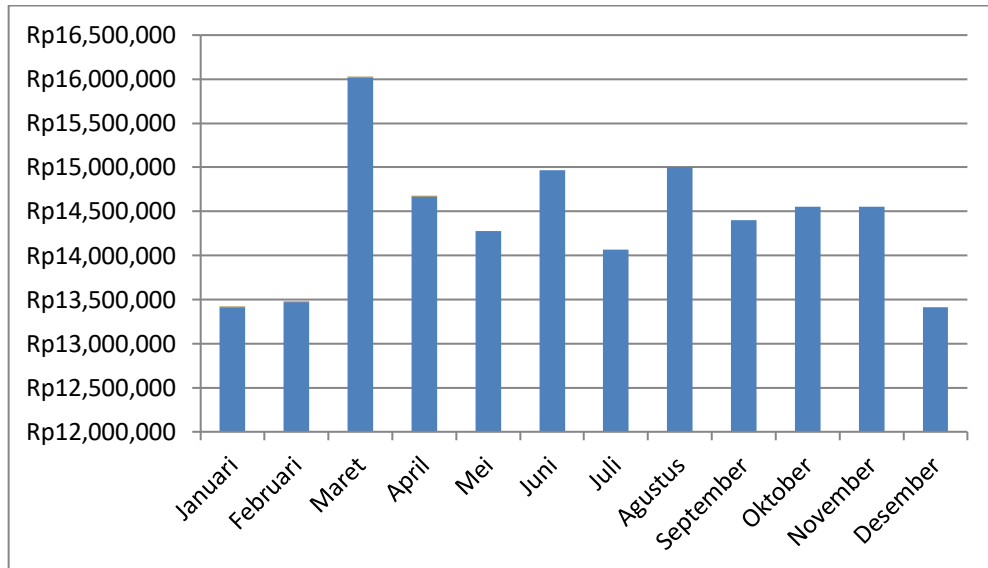
**Data Omzet Penjualan Dari Tahun 2019-2020**



Sumber :*Home Industry* Camilan Jimerto Tahun 2019

**Tabel 1.2**

**Data Pendapatan *Home Industry* Camilan Jimerto Tahun 2020**



Sumber: *Home Industry* Camilan Jimerto Tahun 2020

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan *Home Industry* Camilan Jimerto mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun keuntungan yang didapatkan setiap bulannya kadang mengalami penurunan, akan tetapi sampai saat ini tidak pernah mengalami kerugian walaupun pendapatannya ada penurunan.

**2. Data Informan**

- a. Informan Pemilik Usaha

**Tabel 1.4**

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	Iin	44	Wirusaha	SMA	Perempuan

Sumber :*Home Industry* Camilan Jimerto

Berdasarkan data informan pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto dapat dilihat bahwa pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto yaitu ibu Iin yang membangun usahanya sendiri.

b. Informan karyawan Home Industry Camilan Jimerto

**Tabel 1.5**

**Nama-nama karyawan Home Industry Camilan Jimerto**

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia
1.	Yanti	Perempuan	SMA	30
2.	Robet	Laki-Laki	SMA	29
3.	Jumiati	Perempuan	SMP	41
4.	Sundari	Perempuan	SD	40
5.	Juhairiyah	Perempuan	SMA	33
6.	Saleh	Laki-Laki	SMA	35
7.	Novi	Perempuan	SMA	30
8.	Ida	Perempuan	SMP	35

9.	Matus	Perempuan	SMP	39
10.	Eni	Perempuan	SD	41

Sumber :*Home Industry* Camilan Jimerto

Berdasarkan data informan dapat dilihat bahwa karyawan *Home Industry* Camilan Jimerto yaitu sebanyak 10 orang dimana 2 informan laki-laki dan 8 informan perempuan dengan usia yang berbeda-beda dan semuanya adalah tetangga dari ibu Iin selaku pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto.

c. Informan Penyedia Bahan Baku

**Tabel 1.6**

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Jenis Kelamin	
1.	Parni	46	Petani	SMP		P
2.	Mimi	50	Ibu rumah tangga	SD		P
3.	Indah	48	Ibu rumah tangga	SMA		P
4.	Ibrahim	51	Petani	SMP	L	

Sumber :*Home Industry* Camilan Jimerto

Berdasarkan data informan dapat dilihat bahwa informan penyedia bahan baku berjumlah 4 orang dimana 1 informan laki-laki dan 3 perempuan.

Dengan usia yang berbeda-beda yaitu 46 tahun, 50 tahun, 48 tahun, dan 51 tahun. Lalu dengan pekerjaan yang berbeda-beda pula yaitu 2 orang petani dan 2 orang sebagai ibu rumah tangga. Dengan pendidikan 1 orang berpendidikan SD, 2 orang berpendidikan SMP, dan 1 orang berpendidikan SMA.

### **3. Data Lapangan**

#### **a. Peran *Home Industry* Camilan Jimerto Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting dalam proses meningkatkan perekonomian keluarga. Pemberdayaan masyarakat dikatakan berhasil apabila seseorang mampu membuat orang lain berdaya atau memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dengan kuat.

Berdasarkan sejarah berdirinya *home industry* camilan jimerto di Kelurahan Patemon, *home industry* ini berdiri karena dukungan dari keluarga sehingga pemilik usaha terinspirasi untuk membuat usaha camilan dengan harga yang terjangkau. Pemilik camilan jimerto memilih usaha ini karena menurutnya proses pembuatan camilan sangat mudah, bahan pembuatan untuk membuat camilan mudah diperoleh, dan bisa membantu orang lain yang membutuhkan pekerjaan.

Dalam rangka memberdayakan masyarakat sekitar, salah satunya dengan mengembangkan perekonomiannya. Seperti para karyawan camilan jimerto mereka mendapatkan ilmu serta keterampilan membuat camilan, mereka mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan di *home industry* camilan jimerto

dan mendapatkan upah sehingga tingkat perekonomiannya menjadi baik atau bertambah.

Untuk mengetahui lebih lanjut peran *home industry* camilan Jimerto dalam pemberdayaan masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Iin selaku pemilik *home industry* camilan Jimerto yaitu

*“kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui home industry camilan Jimerto ini bertujuan agar para karyawan mampu meningkatkan perekonomiannya dengan merekrut masyarakat sekitar, memberikan ilmu dan keterampilan kepada karyawan saya dalam membuat camilan-camilan yang dijual di camilan Jimerto dan saya memberikan pekerjaan kepada warga sekitaran sini yang memang membutuhkan pekerjaan, karena tujuan saya ingin mengurangi tingkat pengangguran yang ada di daerah sini”<sup>1</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilik *home industry* camilan Jimerto telah menjalankan perannya dengan baik. Pemilik Jimerto merekrut masyarakat sekitar dan memberikan ilmu serta keterampilan kepada karyawannya. Pemilik Jimerto merekrut masyarakat sekitar yang memang membutuhkan pekerjaan. Karena memang tujuan dari pemilik Jimerto ini ingin mengurangi tingkat pengangguran yang ada di daerah sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, peran yang dilakukan oleh *home industry* camilan Jimerto sebagai pihak pemberdaya telah menjalankan perannya dengan baik. Peran yang dijalankan oleh pemilik *home industry* camilan Jimerto yaitu dengan memberikan ilmu serta keterampilan dalam membuat camilan dan pemilik Jimerto memberikan pekerjaan kepada warga sekitar yang membutuhkan pekerjaan.

---

<sup>1</sup>Iin, Pemilik *Home Industry Camilan Jimerto*, Wawancara Langsung (29 Mei 2021).

## **b. Strategi Yang Dilakukan Oleh Home Industri Camilan Jimerto Terhadap Masyarakat**

Strategi merupakan rencana yang disusun atau dirancang untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan. Strategi dalam perusahaan sangat penting karena merupakan langkah yang dilakukan perusahaan untuk mendukung aktivitas produksinya sehingga menjadikan keuntungan baik untuk perusahaan maupun pihak lain yang berada di bawah naungan perusahaan.

Suatu pemberdayaan bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan, pemberdayaan dinilai berhasil apabila suatu masyarakat mampu maju dan berkembang dari keadaannya yang dulu menuju hal yang lebih baik. Kegiatan pemberdayaan ini dapat dilakukan salah satunya melalui pemberdayaan *Home Industry*. Khususnya pada masyarakat Kelurahan Patemon, dimana masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, hal inilah yang menarik perhatian salah satu masyarakat disana untuk mendirikan sebuah *home industry*, yang didirikan oleh ibu Iin.

Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh *home industry* camilan jimerto yang dilihat pada penelitian ini berfokus pada teori proses pemberdayaan seperti yang dikemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiyani, berikut proses pemberdayaan yang dikemukakan Ambar Teguh Sulistiyani yaitu:

- 1) Tahap Penyadaran



Tahap penyadaran yang dilakukan oleh *home industry* camilan jimerto yaitu melakukan pembentukan perilaku yang merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Ibu Iin selaku pemilik *home industry* melakukan transformasi kesadaran terlebih dahulu kepada masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada ibu-ibu yang kesehariannya tidak memiliki kegiatan tambahan selain mengurus rumah tangga. Kemudian ibu Iin mengajak ibu-ibu untuk bergabung di *Home Industry* Camilan Jimerto.

Mengajak ibu-ibu untuk bergabung dengan *Home Industry* Camilan Jimerto tidaklah mudah, karena rasa kurang percaya diri masyarakat, yang menurut mereka tidak memiliki kemampuan dasar dalam pembuatan camilan. Dengan memberikan motivasi dan semangat kepada ibu-ibu akhirnya ada beberapa yang ikut bergabung dengan *Home Industry*.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Iin selaku pemilik *home industry* camilan jimerto ketika wawancara ini berlangsung, beliau mengatakan :

*“Awalnya agak susah ngajak ibu-ibu ikut gabung, ada yang bilang gak puya keahlian dasar, ribet sama anak. Ya saya yakinin aja, kan bisa belajar jadi nantinya terbiasa, ngerjainnya juga santai bisa sambil ngobrol-ngobrol kan lumayan ada penghasilan tambahan.”*<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu jumiati selaku karyawan di *home industry* camilan jimerto, beliau mengatakan bahwa:

*“Awalnya saya dipanggil kesini sama mbak iin, ditawarin kerja disini ya dari pada saya nganggur dirumah gak ada kerjaan ya lumayan untuk tambah-tambah”*<sup>3</sup>

Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Yanti, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup>Iin, Pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto, Wawancara Langsung (29 Mei 2021).

<sup>3</sup>Jumiati, Wawancara Langsung (29 Mei 2021).

*“Diajak sama ibu Iin terus diajakin kerja di camilan jimerto ini ya lumayan lah buat tambah-tambah, bisa buat uang saku anak”<sup>4</sup>*

Berikut penuturan dari bapak Robet yaitu :

*“Gak ada kerjaan awalnya, ijazah cuma lulusan SMP. Terus diajak sama ibu Iin utuk kerja di tempat usaha camilannya”*

Sedangkan menurut ibu Sundari sebagai berikut:

*“Awalnya ya saya nganggur, sekolah juga lulusan SMP. Lalu diajak sama bu iin untuk kerja disini”<sup>5</sup>*

Dari pernyataan di atas, karyawan *home industry* camilan jimerto

menyadari dengan kondisi mereka dengan keterbatasan ekonomi dan tidak memiliki pekerjaan untuk itu mereka membutuhkan pengalaman dan kapasitas diri yang dapat meingkatkan taraf hidup sehingga mereka ikut bergabung di *home industry* camilan jimerto.

## 2) Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan di *home industry* camilan jimerto merupakan tahapan dimana masyarakat sekitar *home industry* camilan jimerto dapat meningkatkan keterampilan, keahlian dan kemampuan agar menjadi masyarakat yang mandiri. Pemberdaya *home industry* camilan jimerto memberikan materi seputar memilih bahan baku, memotong, mengolah, memasak, membungkus, memasarkan, dan mengirim produk camilan ke swalayan.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Matus selaku karyawan *Home Industry*

Camilan Jimerto:

*“Lumayan mbak dikasih pelatihan dulu. Butuh pelatihan selama 5 hari. Kalau dirasa udah fasih ya bisa langsung kerja.”<sup>6</sup>*

Hal yang sama juga diutarakan oleh Robet:

---

<sup>4</sup>Yanti, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021)

<sup>5</sup>Sundari, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021)

<sup>6</sup>Matus, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).

*“Iya ada pelatihannya selama 5 hari. Setelah itu saya disuruh buat SIM karena saya kan bagian mengirim produk ke swalayan-swalayan.”<sup>7</sup>*

Dalam hal ini, karyawan yang baru bergabung di *home industry* camilan jimerto diberikan pengetahuan baru. Biasanya proses pelatihannya ini berlangsung selama 5 hari dan jika karyawan dirasa udah mampu bisa langsung bekerja.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Jumiati :

*“Iya masa percobaannya selama 5 hari, terus diajarkan cara memungkus camilan. Kalau sudah benar-benar menguasai baru bisa langsung kerja. Tapi kalau masih belum menguasai ya harus dilatih lagi, bisa jadi masa percobaannya bertambah jadi 5 hari ”<sup>8</sup>*

Sebelum adanya pelatihan, pemilik *home industry* camilan jimerto melakukan percobaan membuat camilan untuk diajarkan pada saat pelatihan ke calon karyawannya yang akan bergabung di *home industry* camilan jimerto. Pemilik *home industry* biasanya memberikan pelatihan selama 5 hari. Namun jika ada yang belum menguasai maka masa pelatihannya ditambah jadi 7 hari.

### 3) Tahap Pembinaan

Tahap pembinaan merupakan tahapan dimana pemberdaya memberikan motivasi kepada para karyawan yang bergabung di *home industry* camilan jimerto untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki karyawan agar lebih berdaya dan mandiri.

Kemandirian mereka perlu dilindungi agar dapat terpupuk dan terpelihara dengan baik dan selanjutnya diharapkan dapat membentuk kedewasaan sikap masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Saleh yaitu:

---

<sup>7</sup>Robet, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).

<sup>8</sup>Jumiati, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).

*“Peningkatannya ya saya jadi tau bagaimana proses mengirim produk ke swalayan-swalayan besar di Madura, diajarin sama bu Iin dan saya langsung menguasai dan disuruh buat SIM”<sup>9</sup>*

Hal yang sama dikatakan oleh ibu Eni yaitu:

*“Untuk membuat camilan sih saya baru tau bikin setelah dilatih sama ibu Iin. Awalnya masih suka bingung untuk membuat camilan tapi seiring berjalannya waktu ya udah mulai terbiasa dalam membuat camilan jimerto”<sup>10</sup>*

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara di atas karyawan yang bekerja di *home industry* camilan jimerto sudah mampu melakukan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain karena mereka sudah mengikuti pelatihan di Jimerto dan diberikan motivasi oleh pemilik jimerto agar mereka bisa mandiri.

Berdasarkan data di lapangan yang peneliti amati strategi yang dilakukan oleh *home industry* camilan Jimerto di Kelurahan Patemon Kabupaten Pamekasan sudah berjalan dengan baik, dimana karyawan sudah bisa melakkan pekerjaannya sendiri tanpa diarahkan lagi oleh pemilik Jimerto, mereka diberi pelatihan selama 1 bulan dan diberi motivasi oleh pemilik Jimerto agar mereka lebih semangat dan bisa mandiri.

### **c. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Yang Dilakukan Oleh *Home Industry* Camilan Jimerto Terhadap Karyawan**

Beberapa penjelasan yang telah dipaparkan penulis diatas kita dapat mengetahui bahwa pemberdayaan ekonomi ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat sekitar terutama bagi masyarakat yang memang tidak memiliki pekerjaan. Bentuk upaya yang dilakukan oleh pemilik *home industry* adalah peran pemilik *home industry* camilan jimerto dalam menanggulangi masalah kemiskinan di sekitar *home industry* yang terletak di Kelurahan

---

<sup>9</sup>Saleh, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).

<sup>10</sup>Eni, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).

Patemon Kabupaten Pamekasan. Bentuk upaya yang dilakukan tidak lain untuk membekali karyawan dengan ilmu dan keahlian serta motivasi kepada para karyawan.

**Tabel 1.7**

**Penghasilan karyawan sebelum dan sesudah bekerja di *Home***

***Industry Camilan Jimerto***

No	Nama Karyawan	Sebelum	Sesudah
1.	Yanti	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, Ibu Yanti tidak bekerja	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, Ibu Yanti dapat meningkatkan perekonomian keluarganya dengan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000.
2.	Robet	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, Bapak Robet hanya bekerja sebagai supir panggilan yang penghasilannya tidak menentu	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, Bapak Robet dapat meningkatkan penghasilan keluarganya dengan penghasilan Rp. 1.000.000 perbulan.
3.	Jumiati	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i>	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i>

		Camilan Jimerto. Ibu Jumiati tidak bekerja	Camilan Jimerto, Ibu Jumiati mendapatkan penghasilan dari <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto sebesar Rp. 1.000.000 dan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari
4.	Sundari	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto. Ia bekerja sebagai pembantu rumah tangga yang penghasilannya hanya Rp. 400.000 perbulannya.	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia mendapatkan gaji lebih besar dari pekerjaan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.000.000.
5.	Juhairiyah	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto ia tidak bekerja.	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 perbulannya.
6.	Saleh	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto,

		bekerja sebagai tukang becak. Dengan penghasilan yang tidak menentu.	Bapak Saleh mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.000.000 perbulan.
7.	Novi	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, Ibu Novi bekerja sebagai pembantu rumah tangga	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto ini, Ibu Novi memiliki penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 dan dapat membantu perekonomian suaminya
8.	Ida	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia tidak memiliki pekerjaan	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, Ibu Ida dapat meningkatkan perekonomian keluarganya dengan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 perbulan
9.	Matus	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia bekerja sebagai penjaga konter pulsa yang penghasilannya	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.000.000 perbulan

		hanya sebesar Rp.400.000	dan dapat menabung untuk keperluan lain.
10.	Eni	Sebelum bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia tidak memiliki pekerjaan	Setelah bekerja di <i>Home Industry</i> Camilan Jimerto, ia mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.000.000 perbulan dan dapat meringankan beban keluarga

Tabel di atas menjelaskan bahwa penghasilan karyawan sebelum dan sesudah bergabung di *Home Industry* Camilan Jimerto, para karyawan mengalami perubahan dalam peningkatan ekonomi mereka. Beberapa karyawan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan bekerja di *Home Industry* Camilan Jimerto. Dan adapula karyawan yang sebelumnya memiliki pekerjaan namun penghasilannya lebih rendah dan pada akhirnya memilih untuk bekerja di *Home Industry* Camilan Jimerto untuk membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para karyawan seperti yang dijelaskan oleh ibu Jumiati yaitu:

*“ya manfaatnya ada ya mba gimana ya, kalau saya keluar nih dari sini kan bisa ada usaha sendiri kan ada pelajarannya juga disini.”*<sup>11</sup>

Dan dijelaskan juga oleh ibu Matus, beliau mengatakan bahwa:

<sup>11</sup>Jumiati, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).



“Setelah saya bekerja di camilan jimerto, Alhamdulillah ya penghasilan bertambah dan bisa mandiri nantinya bisa jualin sendiri atau dikembangin sendiri”<sup>12</sup>

Memiliki pengetahuan dan pengalaman juga dirasakan oleh ibu Sundari selama bekerja di *Home Industry* Camilan Jimerto, beliau mengatakan bahwa “manfaatnya ya saya dapat ilmu seperti di bidang komputer, dari tidak menguasai menjadi menguasai.”<sup>13</sup>

**Tabel 1.3**

**Volume Penjualan Bersih Tahun 2019-2020**

Tahun	Periode	Total Penjualan Bersih Pertahun
2019	Januari sampai Desember 2019	133.290.000
2020	Januari sampai Desember 2020	172.800.000
<b>Total Jumlah Peningkatan dari tahun 2019-2020</b>		<b>306.090.000</b>

Sumber :*Home Industry* Camilan Jimerto

Tidak hanya karyawan, namun pemasok bahan baku yang juga bekerjasama dengan pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto juga merasakan dampak positif dari pemberdayaan yang dilakukan oleh *Home Industry* Camilan Jimerto ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pemasok bahan baku seperti yang dijelaskan oleh ibu Indah, beliau mengatakan bahwa:

<sup>12</sup>Matus, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2021).

<sup>13</sup>Sundari, *Wawancara Langsung* (2 Juni 2021)

*“sementak saya bekerjasama dengan pemilik Home Industry Camilan Jimerto ini saya mengalami peningkatan pendapatan walaupun sumber pendapatan saya bukan hanya dari bekerjasama dengan ibu Iin akan tetapi dari pelanggan lainnya.”*

Dan dijelaskan juga oleh bapak Ibrahim, beliau mengatakan bahwa:

*“menjual buah pisang pada ibu Iin juga dapat menambah pendapatan saya walaupun bukan sistem langganan karena saya menjual buah pisang yang tumbuh di rumahnya bukan membudidayakannya.”*

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *home industry* camilan jimerto yang terletak di Kelurahan Patemon menjadikan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di *home industry* camilan jimerto ini memiliki keahlian dalam membuat camilan yang telah dibekali oleh pemilik camilan jimerto dalam rangka mengembangkan perekonomian mereka.

Berdasarkan data di lapangan yang peneliti amati, karyawan yang bekerja di *home industry* camilan jimerto berdampak positif bagi mereka karena pendapatan yang mereka dapatkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak hanya karyawan yang merasakan dampak positif dari adanya *home industry* camilan jimerto, menurut pemilik bahan baku, *home industry* ini dapat menambah pendapatan mereka karena dalam sekali pembelian *home industry* ini membeli dalam jumlah yang cukup banyak sehingga dalam sekali pembelian mereka bisa mendapatkan banyak.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian mendeskripsikan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa temuan hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang dipaparkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan tetangga sekitar.
2. Pemberdayaan yang dilakukan pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto menggunakan 3 strategi yaitu: 1) tahap penyadaran, 2) tahap pelatihan, 3) tahap pembinaan.
3. Pemberdayaan yang dilakukan pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto tidak hanya memberdayakan karyawannya saja akan tetapi pemasok bahan baku juga merasa diberdayakan.
4. Dengan adanya *Home Industry* Camilan Jimerto pendapatan karyawan dan pemasok bahan baku mengalami peningkatan.
5. Adanya kerjasama yang baik antara pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto dengan karyawan, pemasok bahan baku dan juga *supplier*.

## **C. Pembahasan**

### **1. Peran *Home Industry* Camilan Jimerto Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan *Home Industry* Camilan Jimerto adalah sebuah proses yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun masyarakat. Peran *home*

*industry* camilan Jimerto dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dianalisa melalui teori *trickle down effect*. Menurut teori *trickle down effect* menjelaskan bahwa kemajuan yang diperoleh oleh sekelompok masyarakat akan sendirinya menetes ke bawah sehingga menciptakan lapangan kerja dan berbagai peluang ekonomi yang pada gilirannya akan menumbuhkan berbagai kondisi demi terciptanya distribusi pertumbuhan ekonomi yang merata.<sup>14</sup>

Dari hasil analisa peneliti peran yang dilakukan oleh *Home Industry* Camilan Jimerto adalah pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan kesempatan kerja. Pemerataan kesempatan berusaha yaitu dengan adanya *home industry* camilan jimerto secara tidak langsung pemilik camilan jimerto telah memberi peluang bagi masyarakat, peluang tersebut ialah toko yang menjadi penitipan produk jimerto, dan petani yang menyuplai bahan baku camilan jimerto.

Pemerataan kesempatan kerja yaitu dengan adanya *home industry* camilan jimerto dapat membuka lapangan kerja kepada masyarakat. Hal itu bertujuan untuk mengurangi adanya kemiskinan dan agar masyarakat mencukupi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, peran *home industry* camilan jimerto dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berupa pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan kesempatan bekerja itu sudah cukup baik.

Hal tersebut diharapkan terciptanya masyarakat yang hidup dengan tingkat perekonomian yang rendah atau di bawah garis kemiskinan mampu

---

<sup>14</sup>Zahra Aulia Nursanti, "Peran Home Industry Daam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat(Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kaabupaten Banyumas", (Skripsi IAIN Purwokerto, 2019), 7.

bangkit dan berubah menjadi lebih baik, dari masyarakat yang kurang berdaya menjadi lebih berdaya.

## **2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Yang Dilakukan *Home Industry* Camilan Jimerto Terhadap Karyawan**

*Home Industry* Camilan Jimerto selain menjadi mata pencaharian bagi pemilik juga menjadi sumber mata pencaharian bagi tetangga sekitar. Bentuk strategi yang dilakukan oleh pemilik *home industry* camilan jimerto merupakan peran yang dilakukan oleh pemilik *home industry* camilan jimerto dalam menanggulangi permasalahan kemiskinan di Kelurahan Patemon, Kabupaten Pamekasan.

Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh *Home Industry* Camilan Jimerto yang dilihat pada penelitian ini berfokus pada teori proses pemberdayaan yang dikemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiani, berikut proses pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistiani yaitu :<sup>15</sup>

### a. Tahap Penyadaran

Tahap penyadaran yang dilakukan oleh *Home Industry* Camilan Jimerto yaitu melakukan pembentukan perilaku yang merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, agar dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Menurut Ambar Teguh Sulistiani, Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran mereka tentang

---

<sup>15</sup>Ikrima Nur Alfi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pengrajin Boneka “Kampoeng Boneka “ Di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan, 68

perlunya memperbaiki kondisi hidupnya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.<sup>16</sup>

Pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto menyadari kondisi masyarakat dan peluang di daerah sekitar, untuk itu pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto mengajak masyarakat sekitar dengan cara sosialisasi yang dilakukan dengan pendekatan terhadap masyarakat sekitar yang sehari-hari tidak memiliki kegiatan tambahan selain mengurus rumah tangganya. Kemudian pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto berinisiatif untuk mengajak bergabung di *Home Industry* Camilan Jimerto.

Dari hasil wawancara, karyawan *Home Industry* Camilan Jimerto menyadari bahwa dengan kondisi mereka dalam keadaan yang tidak memiliki pekerjaan dan keterbatasan ekonomi untuk itu mereka membutuhkan kapasitas diri dan pengalaman yang dapat meningkatkan taraf hidup sehingga mereka ikut bergabung di *Home Industry* Camilan Jimerto.

#### b. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan di *Home Industry* Camilan Jimerto merupakan tahapan untuk menambah kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga menjadi masyarakat yang mandiri. Pada tahap ini menurut Ambar Teguh masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Ibid., 69

<sup>17</sup>Ibid., 72

Sedangkan menurut peneliti, tahap pelatihan adalah tahapan dimana kondisi seseorang atau masyarakat sekitar *Home Industry* Camilan Jimerto meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan agar menjadi individu yang memiliki kapasitas agar menjadi masyarakat yang mandiri. Pemberdaya *Home Industry* Camilan Jimerto memberikan materi seputar membuat camilan Jimerto. Dalam hal ini, karyawan dari *Home Industry* Camilan Jimerto yang baru bergabung diberikan pengetahuan baru. Biasanya proses pelatihan ini berlangsung selama 1 bulan. Namun tergantung dari kemampuan masing-masing karyawan itu sendiri.

Dari beberapa pernyataan karyawan *Home Industry* Camilan Jimerto, peneliti menemukan bahwa kemampuan tiap individu berbeda-beda. *Home Industry* Camilan Jimerto memberikan pelatihan selama 1 bulan, akan tetapi kemampuan dari masing-masing karyawan berbeda tergantung usaha, kemauan, dan kemampuan dari setiap karyawan.

### c. Tahap Pembinaan

Tahap pembinaan merupakan tahapan berupa kecakapan dalam keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menghantarkan kepada kemandirian. Tahap ketiga ini menurut Ambar Teguh Sulistiani merupakan tahap peningkatan intelektualitas dan kecakapan pada keterampilan yang diperlukan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian.<sup>18</sup> Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi dalam lingkungannya.

---

<sup>18</sup>Ibid., 75

Sedangkan menurut peneliti tahapan ini merupakan tahapan dimana pemberdaya memberikan motivasi kepada karyawan *Home Industry* Camilan Jimerto untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar lebih berdaya dan mandiri. Di samping itu kemandirian mereka perlu dilindungi supaya dapat terpujuk dan terpelihara dengan baik, dan selanjutnya dapat membentuk kedewasaan sikap masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan karyawan *Home Industry* Camilan Jimerto, mereka sudah mampu melakukan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain dan juga mampu inisiatif dalam memecahkan permasalahan dalam pekerjaannya membuat camilan di *Home Industry* Camilan Jimerto.

Dengan adanya *home industry* Camilan Jimerto di Kelurahan Patemon, Kabupaten Pamekasan menjadikan masyarakat sekitar yang bekerja menjadi karyawan di *home industry* camilan jimerto memiliki keahlian hidup yang telah dibekali oleh pemilik *home industry* Camilan Jimerto dalam rangka mengembangkan ekonomi mereka.

### **3. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Yang Dilakukan Oleh *Home Industry* Camilan Jimerto Terhadap Karyawan**

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat sehingga mereka memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Menurut



Edi Suharto, masyarakat yang berdaya memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>19</sup>

Pengaruh pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh *home industry* camilan jimerto terhadap karyawan yaitu meningkatkan perekonomian mereka sehingga kebutuhan mereka sehari-hari menjadi tercukupi. Karyawan yang bekerja di *Home Industry* Camilan Jimerto memperoleh penghasilan sebesar Rp.30.000 perhari dengan gaji sebesar Rp. 900.000 perbulan, namun ada juga yang mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.000.000 perbulannya. Selain itu, karyawan juga mendapatkan uang tambahan dengan uang lembur Rp. 10.000 perjam dan uang makan sebesar Rp. 15.000.

Berdasarkan penjelasan di atas, karyawan yang bekerja di *Home Industry* Camilan Jimerto mereka merasa diberdayakan karena pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto sudah meningkatkan keberdayaan ekonomi mereka. Tidak hanya karyawan yang merasa diberdayakan, akan tetapi pemasok bahan baku juga merasa diberdayakan.

Pemilik *Home Industry* Camilan Jimerto berperan sebagai pelanggan yang membeli bahan baku yang cukup banyak dari pada pelanggan lainnya sehingga pendapatan yang didapatkan pun juga cukup besar. Berbeda dengan bahan baku pisang yang didapatkan dari tetangga, menurut tetangga yang menjual pisangnya kepada ibu Iin yaitu jika buah pisang mereka yang sudah berbuah dan sudah tua mereka akan menjualnya pada ibu Iin.

*Home Industry* Camilan Jimerto berperan dalam meningkatkan pendapatan mereka karena dengan menjual buah pisang tersebut tentu dapat

---

<sup>19</sup>Ibid., 81

menambah pendapatan mereka dari pada hanya dikonsumsi sendiri yang belum tentu habis dimakan.